

ABSTRAK

Moh khoiri, 2022, *Persepsi Santri Puta Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Pada Perbankan Syariah*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Wasilul Chair, M.SI

Kata Kunci: Persepsi, Santri pondok Pesantren, Bank Syariah

Santri pesantren adalah seseorang yang dikenal memiliki tingkat kualitas keagamaan yang baik dan taat beragama. Secara tidak langsung santri pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan memiliki pemahaman dasar tentang bank Syariah, yang dapat mendorong minat mereka untuk mejadi nasabah di bank Syariah. Akan tetapi, realitanya minat pengelola pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan terhadap bank Syariah dirasa masih kurang. Santri lebih memilih bertransaksi menggunakan produk/jasa dari bank konvensional dalam kegiatan sehari-hari. Dengan segala pemahamannya, santri pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan menyatakan beberapa alasan terkait dengan faktor yang menyebabkan rendahnya minat mereka untuk menjadi nasabah di bank Syariah diantaranya adalah faktor pemahaman, lokasi, promosi, pendapatan, fasilitas, dan religiusitas. Tujuan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana mengetahui persepsi santri pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan terhadap bank Syariah. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya persepsi santri pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan untuk menjadi nasabah di bank Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah santri, mahasantri, santri pengabdian dan ustad Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Hasil penelitian *pertama*, Persepsi santri di PP Miftahul Ulum Bettet Pamekasan beranggapan bahwa Perbankan Syariah adalah lembaga yang mengelola berdasarkan syariah Islam. Sedang untuk praktek *riba* di dalam perbankan syariah para santri masih beranggapan bahwa masih terdapat kegiatan transaksi ataupun pengelolaan yang mengandung unsur *riba* karena menganggap bahwa sistem bunga yang ada pada bank konvensional hanya di ganti istilahnya dengan sistem bagi hasil. *Kedua*, Rendahnya persepsi santri disebabkan oleh kurangnya pengetahuan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan tentang bank syariah, jarak lokasi bank syariah yang cukup jauh dari tempat tinggal santri pesantren, promosi yang belum dilakukan oleh bank Syariah kepada santri pesantren, pendapatan yang masih kurang cukup untuk ditabung, minimnya fasilitas dari bank Syariah terkhusus ATM yang berada disekitar pesantren, serta kurangnya pengetahuan tentang sistem dari penghindaran riba pada bank syariah. Sehingga pihak bank Syariah harus mensosialisasikan bank Syariah, memperbanyak unit serta fasilitas dari bank Syariah agar Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan tinggi persepsinya terhadap bank Syariah.